

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis khususnya bagi siswa SD/MI perlu diperhatikan, sebab menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD yang harus dilatihkan oleh guru kepada siswa. Untuk itu guru harus memberikan motivasi agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran menulis yang diawali dengan mengenalkan huruf, menulis huruf, menulis kata sampai menulis kalimat sederhana.

Kalimat sederhana adalah kalimat yang memiliki tata bahasa, mempunyai makna semantik sehingga mudah diterima. Pada siswa kelas II SD materi ini terdapat pada kompetensi dasar mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang lain. Adapun indikator yang akan dicapai dalam kompetensi ini adalah siswa mampu menjelaskan ciri-ciri tumbuhan dan binatang dengan pilihan kata dan kalimat runtut dengan aspek yang dinilai adalah ketepatan dan kesesuaian serta ketepatan pilihan kata. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Supari, 2008:109) bahwa aspek yang dinilai dalam kegiatan menulis meliputi aspek kebahasaan seperti isi, penalaran/kelogisan dan ketajaman, penetapan dan kesesuaian, teknik penyajian, gaya penyajian dan bahasa, keterbacaan/kejelasan, struktur, ejaan, tanda baca, dan pilihan kata. Sedangkan pada aspek penampilan dan sikap meliputi kesungguhan, memikat pembaca, hati-hati, teliti, bijaksana, berani dan percaya diri.

Sejalan dengan masalah pembelajaran pada kompetensi dasar mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai dengan kalimat yang mudah dipahami orang lain maka peneliti sebaga guru honor di SDN 7 Bulango Selatan yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia mengidentifikasi bahwa tujuan pembelajaran pada kompetensi ini seperti mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana masih dirasakan sulit untuk dibelajarkan di kelas. Dari hasil observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa dari 15 siswa kelas II SDN 7 Bulango Selatan terdapat 6 orang yang mampu atau 40% sedangkan 9 orang tidak mampu atau 60%.

Rendahnya kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil tes kemampuan awal (*pre test*) yang dilakukan guru membuktikan bahwa pembelajaran menulis kalimat sederhana selama ini belum mencapai hasil yang optimal, karena siswa belum memahami langkah-langkah mendeskripsikan benda karena keterbatasan pengetahuan tentang benda-benda yang akan dideskripsikan, dan minimnya kosakata. Selain itu faktor yang menghambat kemampuan siswa untuk mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana karena metode pembelajaran yang digunakan guru masih berfokus pada penyelesaian materi seperti mencatat materi pelajaran sampai selesai.

Sehubungan dengan hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana karena (1) kejelasan dan pilihan kata, (2) Struktur kalimat, dan (3) keberanian dan ketuntasan. Berdasarkan kenyataan di atas, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana di

kelas II. Upaya untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana pada siswa kelas II tersebut, salah satunya dengan menggunakan metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas adalah salah satu metode pembelajaran di mana siswa diberi tugas-tugas khusus di luar jam pelajaran yang dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Metode ini dilakukan apabila guru mengharapkan pengetahuan yang diterima siswa lebih mantap dan mengaktifkan mereka dalam mencari atau mempelajari suatu masalah dengan lebih banyak membaca, mengerjakan suatu secara langsung (Basyirudin, 2002:47).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mendeskripsikan benda meliputi keberanian dan ketuntasan serta mampu memberikan penjelasan tentang pilihan kata dan penyusunan struktur kalimat.

Alasan peneliti memilih metode pemberian tugas karena metode ini memiliki beberapa kelebihan seperti (1) siswa lebih banyak mengalami sendiri apa yang dipelajarinya sehingga memperkuat daya retensi mereka, (2) sangat berguna untuk mengisi kekosongan waktu agar siswa dapat melakukan hal-hal yang bersifat konstruktif dan (3) siswa menjadi aktif dan memiliki rasa tanggung jawab. Melalui penerapan metode pemberian tugas ini diharapkan kemampuan mendeskripsikan kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Mendeskripsikan Benda Dengan Kalimat Sederhana Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas II SDN 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Rendahnya kemampuan siswa menjelaskan tentang struktur kalimat
- b. Siswa belum mampu memilih kata yang tepat untuk mendeskripsikan benda seperti ciri-ciri binatang.
- c. Belum lancarnya dan ketuntasan dalam mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana.
- d. Siswa belum paham dalam menggunakan kejelasan dan pilihan kata
- e. Metode yang digunakan masih monoton sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana.

1.3 Rumusan Masalah

Sejalan dengan identifikasi masalah maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana dapat ditingkatkan melalui metode pemberian tugas di kelas II SDN 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Upaya pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah metode pemberian tugas sebagai berikut.

- a. Guru harus mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana.
- b. Guru harus memilih kata yang tepat untuk mendeskripsikan benda seperti ciri-ciri binatang.
- c. Guru harus Memaksimalkan penggunaan ejaan siswa dalam mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana.
- d. Guru harus Menggunakan metode pemberian tugas sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana dapat ditingkatkan melalui metode pemberian tugas di kelas II SDN 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut

1.6.1 Manfaat Teoretis

Dapat menambah referensi dan dijadikan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana melalui metode pembelajaran pemberian tugas.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk peningkatan kualitas mengajar khususnya pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan benda dengan kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN 7 Bulango Selatan.

c. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam memberikan solusi pemecahan masalah pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

d. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran di sekolah.